Pengaruh Dukungan Sosial Sekolah Terhadap Prestasi Non Akademik Siswa SMPN 3 Jakarta

Aprilia Dwi Cahyanti*¹

Budiaman Budiaman²

Sujarwo Sujarwo³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

*e-mail: apriliachynt13@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial sekolah terhadap prestasi non akademik siswa di SMPN 3 Jakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan teknik sampel simple random sampling. Adapun sampel yang digunakan sebanyak 85 siswa SMPN 3 Jakarta yang pernah mengikuti perlombaan non akademik. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial sekolah terhadap prestasi non akademik siswa SMPN 3 Jakarta. Hal ini dikarenakan nilai signifikan yang diperoleh dari uji T sebesar Sig.0.000 yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 dan H_0 diterima.

Kata kunci Dukungan Sosial, Sekolah, Prestasi Non Akademik Siswa

Abstract

This research aims to determine the effect of school social support on students' non-academic achievement at SMPN 3 Jakarta. The type of research used is quantitative research with a simple random sampling technique. The sample used was 85 students from SMPN 3 Jakarta who had taken part in non-academic competitions. The results of this research are that there is a significant influence between school social support on the non-academic achievements of SMPN 3 Jakarta students. This is because the significant value obtained from the T test is Sig.0.000, which means the significant value is smaller than 0.05 and H_0 is accepted.

Keywords: Social Support, School, Student Non-Academic Achievement

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana untuk mencapai tujuan memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan berbangsa. Melalui sekolah, siswa dapat mempelajari berbagai hal yang akan mempersiapkan mereka menghadapi kehidupan masa depan. Dalam pendidikan formal, pembelajaran mengacu pada perubahan positif dan pada akhirnya perolehan keterampilan, kemampuan, dan pengetahuan baru. Hasil pembelajaran ini bisa disebut sebagai prestasi. Prestasi adalah suatu hasil atau hasil yang dicapai oleh seseorang atau kelompok dalam suatu bidang atau kegiatan tertentu. Ada dua jenis prestasi, yaitu prestasi akademik dan prestasi non akademik. Hasil non-akademik adalah hasil yang diperoleh peserta didik dari kegiatan di luar bidang akademiknya (Widodo, 2019).

Guru, orang tua, dan siswa mungkin hanya peduli pada prestasi akademik. Padahal, prestasi non-akademik juga tak kalah penting. Hal ini dikarenakan prestasi non akademik juga merupakan hasil dari kemampuan siswa dalam menunjukkan bakatnya dan usaha yang telah dicapai melalui latihan yang rutin. Prestasi non-akademik seseorang ditentukan oleh minat, bakat, keterampilan, dan keahliannya (Lidia, 2019). Prestasi non-akademik sering disebut dengan prestasi ekstrakurikuler. Hal ini dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah untuk meningkatkan prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Prestasi seorang siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dipengaruhi oleh banyak faktor yang berasal dari luar dan dalam diri siswa. Kedua faktor ini saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain dalam mencapai hasil ekstrakurikuler siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah dukungan sosial lingkungan.

Dukungan sosial merupakan hubungan interpersonal yang melibatkan pemberian bantuan yang melibatkan aspek tertentu yang diterima individu melalui interaksi dengan

lingkungan, memberikan manfaat emosional dan manfaat perilaku kepada orang yang menerima dukungan untuk membantu individu tersebut mengatasi permasalahan (Kumalasari, 2012).

Dukungan sosial sekolah merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi perkembangan dan prestasi siswa. Ketika siswa merasa didukung oleh lingkungan sekolahnya, termasuk guru, teman sekelas, dan staf sekolah, mereka cenderung merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk mengembangkan potensi, minat, dan bakatnya. Jika siswa termotivasi untuk mengembangkan potensi, minat, dan bakatnya, maka keberhasilan dalam kegiatan ekstrakurikuler akan mudah tercapai. Oleh karena itu, dukungan sosial di sekolah ini menjadi salah satu faktor yang meningkatkan kinerja dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut (Manwaroh, 2020), sekolah sebaiknya mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan prestasi non-akademik siswa, seperti menyediakan pelatih terbaik dan mendorong partisipasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kompetisi. Oleh karena itu, dukungan sosial sekolah penting untuk memenuhi kebutuhan siswa. Namun kenyataannya, sekolah tidak memberikan dukungan sosial yang konsisten. Sekolah percaya bahwa menyediakan infrastruktur dan dukungan emosional seperti dorongan sudah cukup untuk membantu siswa berpartisipasi dalam kompetisi non-akademik. Padahal masih terdapat aspek yang diperlukan bagi siswa, seperti dukungan seperti perlengkapan lomba dan biaya mengikuti lomba.

Berdasarkan hasil dari pra penelitian yang dilakukan di SMPN 3 Jakarta, didapatkan hasil bahwa sekolah belum memberikan dukungan sosial kepada siswanya secara merata terutama dalam bantuan dana. Hal tersebut karena prestasi non akademik tidak masuk kedalam anggaran. Bentuk dukungan sosial yang diberikan dari sekolah biasanya hanya berupa dukungan emosional berupa pemberian *support* kepada siswa yang akan mengikuti perlombaan non akademik, pemberian pelatih atau *coach*, dan apresiasi ketika memenangkan perlombaan. Bahkan untuk peralatan yang dibutuhkan dalam mengikuti perlombaan pun beberapa siswa mempersiapkannya sendiri.

Selain itu didapatkan pula data penurunan prestasi non akademik yang diraih oleh siswa SMPN 3 Jakarta. Berdasarkan data yang didapatkan peneliti dari pihak sekolah diketahui bahwa prestasi non akademik yang dicapai siswa SMPN 3 Jakarta pada tahun ajaran 2022/2023 semester genap adalah sebanyak 9. Sedangkan pada tahun ajaran 2023/2024 semester ganjil adalah sebanyak 6. Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi non akademik SMPN 3 Jakarta mengalami penurunan.

KAJIAN TEORITIS

Dukungan Sosial Sekolah

Dukungan sosial merupakan hubungan interpersonal yang di dalamnya berisi pemberian bantuan yang melibatkan aspek-aspek yang terdiri dari informasi, perhatian emosi, penilaian dan bantuan instrumental yang diperoleh individu melalui interaksi dengan lingkungan. Dukungan sosial memiliki manfaat untuk emosional atau efek perilaku bagi penerima, sehingga dapat membantu seseorang dalam menyelesaikan masalahnya. Menurut Sarafino (dalam Jarmitia dkk, 2017), dukungan sosial terdiri dari empat dimensi yaitu : (1) Dukungan Emosional, melibatkan pada rasa empati dan perhatian terhadap individu ; (2) Dukungan Instrumental, pemberian bantuan secara langsung seperti bantuan barang, uang, atau materi lainnya ; (3) Dukungan Penghargaan, berupa ungkapan penghargaan positif kepada seseorang yang berupa pernyataan setuju, dorongan majudan penilaian positif terhadap ide-ide, pendapat perasaan dan performa seseorang ; dan (4) Dukungan Penghargaan, berupa pemberian nasehat, pengarahan saran, atau umpan balik mengenai apa yang dilakukan oleh orang lain.

Prestasi Non Akademik Siswa

Prestasi non-akademik tersebut merupakan suatu prestasi yang bukan merupakan hasil suatu kompetisi akademik, melainkan dari bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Menurut Lidia (2019), prestasi non akademik seseorang dapat dilihat dari minat, bakat, kemampuan, dan keahliannya. Kata non akademik merujuk pada kemampuan seseorang yang terlepas dari kecerdasan intelektualnya. Prestasi non akademik sering juga dengan prestasi ekstrakurikuler.

Hal ini dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler menjadi wadah untuk mengembangkan bakat, minat, dan potensi diri siswa di luar jam pembelajaran. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat mengikuti beberapa perlombaan yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Adapun contoh dari prestasi non akademik seperti perlombaan karate, perlombaan bola basket, perlombaan pramuka, perlombaan paskibra, dan lain-lain. Menurut Wahjosumidjo (2013) prestasi non akademik dapat diukur dari beberapa faktor yaitu : (1) Mengembangkan potensi ; (2) Bakat ; (3) Minat ; (4) Kepribadian ; (5) Kerjasama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penyajian dan pengolahan data pada penelitian ini dibantu dengan menggunakan program IBM SPSS versi 25. Sebelum data dianalisa, terdapat dua tahapan yang harus dilakukan yaitu uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

1. Uji Hipotesis

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		x	y	
N		85	85	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	110.	94.0	
		682	824	
		4		
	Std. Deviation	16.6	13.7	
		677	997	
		7	7	
Most Extreme Differences	Absolute	.128	.117	
	Positive	.118	.117	
	Negative	-	-	
		.128	.100	
Test Statistic		.128	.117	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 ^c	.006 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.115	.180	
		d	d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.107	.170
Upper Bound		.124	.190	
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.				

Pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel x atau dukungan sosial sekolah sebesar (Sig. = 0,115) > 0,05 dan nilai signifikansi variabel y atau prestasi non akademik siswa sebesar (Sig. = 0,180) > 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi kedua variabel tersebut > 0,05, maka dapat disimpulkan berdistribusi normal dan asumsi uji normalitas telah terpenuhi.

Uji Linearitas

Tabel 2. Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Non Akademik Siswa * Dukungan Sosial Sekolah	Between Groups	(Combined)	13358.124	41	325.808	5.310	.000
		Linearity	10962.056	1	10962.056	178.664	.000
		Deviation from Linearity	2396.067	40	59.902	.976	.529
	Within Groups		2638.300	43	61.356		
	Total		15996.424	84			

Pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai Sig. pada *deviation from linearity* sebesar (Sig. = 0,115). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. *deviation from linearity* > 0,05, maka terdapat pengaruh linear yang signifikan antara Dukungan Sosial Sekolah dengan Prestasi Non Akademik Siswa.

2. Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 3. Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.223	5.706		3.194	.002
	Dukungan Sosial Sekolah	.685	.051	.828	13.444	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Non Akademik Siswa

Pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai constanta (a) sebesar 18,223 dan nilai koefisien regresi variabel dukungan sosial sekolah (b) sebesar 0,685. Maka dapat dirumuskan dalam model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 18,223 + 0,685X$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai konsistensi variabel prestasi non akademik sekolah sebesar 18,223 dan koefisien regresi X sebesar 0,685 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai dukungan sosial sekolah maka nilai prestasi non akademik siswa akan bertambah besar 0,685.

Uji T

Tabel 4. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.223	5.706		3.194	.002
	Dukungan Sosial Sekolah	.685	.051	.828	13.444	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Non Akademik Siswa

Pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar (Sig. = 0,000). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. < 0,05, maka terdapat pengaruh antara dukungan sosial sekolah terhadap prestasi non akademik siswa.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.828 ^a	.685	.681	7.788

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial Sekolah

Pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai R² atau R Square dari variabel dukungan sosial sekolah sebesar 0,685 atau sebesar 68,5%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan sosial sekolah berkontribusi sebesar 68,5% terhadap prestasi non akademik siswa dan sebesar 31,5% tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan diatas diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel dukungan sosial sekolah (X) dan prestasi non akademik siswa (y) . Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t. Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) 0,000 < 0,05 maka dapat diketahui bahwa Ha diterima, yaitu terdapat pengaruh dukungan sosial sekolah terhadap prestasi non akademik siswa, dan menolak H0, yaitu tidak terdapat pengaruh antara dukungan sosial sekolah terhadap prestasi non akademik siswa.

Dukungan sosial merupakan pemberian bantuan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang berupa perhatian emosional, informasi, evaluasi dan bantuan instrumental, dimana orang yang menerima dukungan tersebut mempunyai pemahaman terhadap dirinya sendiri sehingga dapat menyelesaikan permasalahannya. Berdasarkan teori Sarafino (Jarmitia et al., 2017), dukungan sosial terdiri dari empat dimensi, yaitu dukungan emosional, dukungan kognitif, dukungan instrumental, dan dukungan informasional. Hasil klasifikasi dengan skor tertinggi terdapat pada dimensi dukungan instrumental yaitu. 68% yang termasuk dalam kategori sedang. Dimensi ini berkaitan dengan bagaimana sekolah memberikan dukungan sosial dengan memberikan bantuan berupa persiapan kompetisi, dukungan finansial, atau materi lain berupa perlengkapan, sarana, dan prasarana yang diperlukan untuk persiapan kompetisi.

Prestasi non-akademik adalah prestasi yang dicapai dengan menggunakan minat dan keterampilan siswa di luar kelas atau kemampuan akademik siswa. Prestasi non-akademik dapat

dicapai melalui kegiatan ekstrakurikuler. Menurut (Wahjosumidjo, 2013), prestasi non akademik dapat diukur dari beberapa faktor yaitu pengembangan potensi, keterampilan, minat, kepribadian dan kerjasama. Hasil klasifikasi dengan skor tertinggi terdapat pada dimensi bakat yaitu. 74% yang termasuk dalam kategori sedang. Dimensi ini berkaitan dengan kemampuan bawaan berupa potensi khusus yang dimiliki siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian data, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara dukungan sosial sekolah dengan prestasi non akademik siswa SMPN 3 Jakarta. Dukungan sosial sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi non akademik siswa. Artinya, apabila sekolah semakin sering memberikan dukungan sosial, maka prestasi non akademik siswa juga akan meningkat.

Saran bagi pihak sekolah diharapkan dapat mempertimbangkan untuk memberikan dukungan sosial secara merata kepada siswa yang akan mengikuti perlombaan non akademik. Dukungan sosial sekolah menjadi salah satu faktor yang mendorong siswa untuk meningkatkan prestasi non akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fitriyani, N. (2019). Pengaruh Dukungan Sosial Dan Psychological Well Being Terhadap Prestasi Belajar Santri Kelas X (Studi Kasus Di Mbs Sleman Dan Ibnul Qoyyim Putri). *Literasi (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 10(1), 34-46.
- Hikami, A., Nurbayani, E., & Gianto, G. (2021). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nahdlatul Ulama 003 Samarinda. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 2(1), 35-44.
- M. Ardiyansyah, Pengelolaan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Prestasi Non Akademik Siswa Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjojati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022. *Ar Royhan: Jurnal Pemikiran Islam*. Vol. 1 No. 2, Juli-Desember 2021, hal. 169-170.
- Muhammad Amin, dkk, Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di SMP Kreatif 'Aisyah Rejang Lebong. *Jurnal Literasiologi*. Vol. 1 No.1, 2018, hal. 116.
- Munawaroh, S., & Wiranata, R. R. S. (2020). Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Melalui Manajemen Sarana Prasarana Di Smp Muhammadiyah Boarding School Pleret. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 98-121.
- Noorrahman, M. F., Sairin, M., & Janati, J. (2023). Peran Dukungan Sosial Dalam Mengurangi Prasangka Sosial Pada Mahasiswa Baru Yang Berstatus Sebagai Mahasiswa Pendetang. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(5), 1751-1756.
- Putrie, C. A. R., & Fauzia, M. (2019). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smp Angkasa Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (Jipe)*, 9(2), 177-182.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT Radja Grafindo Persada, 2013), hal. 239.
- Wicaksana, Dharu Wirangga. (2020). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Pada Siswa Smp*. Semarang: Universitas Semarang.